

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b>	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b>	ii
<b>LEMBAR ABSTRAK</b>	iii
<b>LEMBAR BIODATA</b>	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	vii
<b>MOTTO</b>	viii
<b>PERSEMBAHAN</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Ruang Lingkup	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori	
1. Menstruasi	6
2. <i>Dismenorea</i>	10
3. Inflamasi atau Peradangan	14
4. Mekanisme Terjadinya Inflamasi pada <i>Dismenorea</i>	15
5. Faktor Resiko <i>Dismenorea</i>	17
6. Dampak <i>Dismenorea</i>	17
7. Penanganan <i>Dismenorea</i>	18
8. Pemeriksaan Laboratorium untuk Mendeteksi Inflamasi	18
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi	23

2. Waktu	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
D. Variabel dan Definisi Operasional	24
E. Pengumpulan Data	24
1. Prosedur Pemeriksaan	25
2. Metode Pemeriksaan	26
3. Prinsip Pemeriksaan	26
4. Cara Kerja	26
F. Analisa Data	28
G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	33
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	38
B. Saran	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Siklus Menstruasi	7
Gambar 2.2	Jalur Nyeri <i>Dismenoriae</i> dan Intervensi Farmakologi	12
Gambar 2.3	Skala Ukur Nyeri	13
Gambar 2.4	Model Dasar Biologis Timbulnya Nyeri Haid	16
Gambar 2.5	Metode Pemeriksaan Laju Endap Darah	21
Gambar 2.6	Jenis-Jenis Leukosit	23
Gambar 4.1	Grafik perbedaan laju endap darah antar derajat <i>dismenorea</i>	32
Gambar 4.2	Grafik perbedaan jumlah leukosit antar derajat <i>dismenorea</i>	33

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Perbedaan Diagnosis <i>Dismenorrhoe</i> Primer dan <i>Dismenorrhoe</i> Sekunder	14
Tabel 2.2	Nilai normal LED	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional	27
Tabel 4.1	Karakteristik Responden berdasarkan usia dan lama menstruasi terhadap derajat <i>dismenorrhoe</i>	30
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Laju Endap Darah dan Jumlah Leukosit	31

## DAFTAR LAMPIRAN

### Nomor Lampiran

Lampiran 1	Surat Keterangan Layak Etik dan Izin Penelitian
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Prosedur Kerja Pemeriksaan Laju Endap Darah menggunakan <i>ESR Caretium</i>
Lampiran 4	Prosedur Kerja Pemeriksaan Jumlah Leukosit menggunakan <i>Hematology Analyzer</i>
Lampiran 5	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 6	<i>Inform Consent</i>
Lampiran 7	Data Hasil Penelitian
Lampiran 8	Outputt SPSS Data Penelitian
Lampiran 9	Logbook Penelitian
Lampiran 10	Jurnal Penelitian Skripsi
Lampiran 11	Kartu Konsultasi Bimbingan
Lampiran 12	Bukti <i>Plagiarisme</i> (Turnitin)